

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Secara umum pelaksanaan supervisi guru bimbingan dan konseling SMA di Kabupaten Cirebon belum efektif dalam pelaksanaannya karena yang terjadi di lapangan belum sesuai dengan yang seharusnya atau yang diharapkan. Hal ini disebabkan supervisor tidak melakukan langkah-langkah supervisi sesuai dengan aturan yang berlaku. Supervisi bimbingan dan konseling di lapangan hanya berfokus kepada masalah administrasi seperti program bimbingan dan konseling. Kemudian kurangnya pemahaman tentang supervisi bimbingan dan konseling oleh supervisor dan pihak sekolah yang menyebabkan belum terjadinya efektifitas pelaksanaan supervisi bimbingan dan konseling.

5.2. Rekomendasi

Bersumber dari hasil temuan penelitian di lapangan yang di jelaskan pada BAB IV, maka peneliti membuat beberapa rekomendasi untuk pihak – pihak terkait, berikut beberapa rekomendasi untuk pengawas, Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon, ABKIN dan peneliti selanjutnya.

1. Pengawas

Dari hasil penelitian ini diharapkan pengawas dapat lebih meningkatkan lagi kinerja supervisinya, berdasar dari hal-hal yang ditemukan di lapangan dan ketidaksesuaiannya dengan teori-teori bimbingan dan konseling. Pada umumnya pengawas atau supervisor di lapangan kurang memahami tentang langkah-langkah pelaksanaan supervisi bimbingan dan konseling, hal tersebut menyebabkan berjalannya pelaksanaan supervisi bimbingan dan konseling kurang efektif. Lebih khusus supervisor atau pengawas lebih memperhatikan kembali tentang pedoman-pedoman kepengawasan dalam supervisi bimbingan dan konseling yang ada di aturan-aturan terkait sehingga dapat meningkatkan kinerja supervisi bimbingan dan konseling.

2. Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon

Melihat dan menelaah hasil penelitian, seyogianya Dinas Kabupaten Cirebon dapat lebih banyak melakukan diklat, seminar, atau pun hal – hal yang berkaitan tentang peningkatan supervisi bimbingan dan konseling kepada supervisor agar dapat meningkatkan kinerja supervisor dan secara keseluruhan dapat meningkatkan kinerja supervisi bimbingan dan konseling di sekolah.

3. ABKIN

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk ABKIN dapat mempertegas kembali tentang aturan – aturan yang berlaku. Hal ini bisa disampaikan dalam forum MGBK di Kabupaten Cirebon berkaitan dengan pelaksanaan supervisi kinerja guru bimbingan dan konseling sehingga dapat meningkatkan kinerja bimbingan dan konseling secara keseluruhan.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya dapat membuka wawasan kajian ilmiah dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi guru bimbingan dan konseling secara umum. Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya untuk senantiasa membuat sebuah program/panduan terperinci dan detail untuk pengawas yang bukan berlatar belakang dari lulusan bimbingan dan konseling sehingga dapat menekan ketidaksesuaian kinerja pengawas terhadap pelaksanaan supervisi bimbingan dan konseling yang dinilai kurang efektif dengan aturan – aturan yang berlaku dalam bidang bimbingan dan konseling.